

**DOKUMENTASI DAN ANALISIS FUNGSI ARAKAN SI MUNTU
DI NAGARI KOTO MALINTANG, NAGARI ANDALEH
BARUAH BUKIK, NAGARI GANGGO MUDIAK DAN NAGARI
SURANTIAH**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

pada Jurusan Sastra Daerah



Disusun oleh:

ZIKWAN ALMAH BUBI

1310742014

Dosen Pembimbing: Pramono, Ph.D.

Yerri Satria Putra, S.S.,M.A.

JURUSAN SASTRA DAERAH MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Si Muntu adalah sebuah perarakan yang istimewa bagi masyarakat Nagari Koto Malintang, Nagari Andaleh Baruah Bukik, dan Nagari Ganggo Mudiak untuk menyambut hari raya Idul Fitri. Perarakan ini melibatkan dua orang laki-laki yang dihiasi dengan daun pisang kering, daun ijuk dan jerami padi untuk mengikuti arakan mengelilingi kampung. Selain itu pada perarakan ini juga difungsikan untuk ritual penolak bala dan penggalangan dana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertunjukan arakan *Si Muntu* tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan pengujian data. Data tambahan diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan perarakan ini.

Dari penelitian ini ditemukan tiga tahapan dalam perarakan *Si Muntu*. Dari tiga tahapan tersebut yaitu, (1) membuat pakaian *Si Muntu*, (2) mengarak *Si Muntu*, (3) pertunjukan *Si Muntu*. Sejalan itu R.Wiliam Bascom, fungsi arakan *Si Muntu* adalah sebagai sistem proyeksi (*Projective Sistem*), sebagai alat pengesahan pranata-pranta dan lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan anak, sebagai alat dan pemaksa agar norma-norma masyarakat akan dipatatuhi oleh anggota kolektifnya. Walaupun demikian terdapat juga fungsi lain dari arakan *Si Muntu* yaitu sebagai hiburan dan alat pemersatu masyarakat, dan sebagai median kreativitas.

Kata kunci: Foklore, Arakan, Si Muntu, Nagari

